BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 3 Banjarmasin

Sejarah singkat SMP Negeri 3 Banjarmasin berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 5145/B-1956 Smp Negeri 3 Banjarmasin didirikan atau dibuka pada tahun 1956, tepatnya tanggal 11 oktober 1956. Sejak saat itu hingga sekarang sudah mengalami 13 kali pergantian kepala sekolah dan juga perubahan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah tersebut.

Terakhir sekolah ini direnovasi pada tahun 1999, hal ini dikarenakan jumlah siswa yang selalu meningkat dari tahun ketahun dan diimbangi dengan jumlah guru dan fasilitasnya, SMP Negeri 3 Banjarmasin merupakan sekolah berstandar nasional.

Secara umum keadaan fisik sekolah ini sangat memadai untuk proses belajar mengajar dan letaknya berbatasan pada bagian :

- Sebelah Utara berbatasan dengan SDN Karang Mekar 11
- Sebelah Selatan berbatasan dengan pengusaha muebel
- Sebelah Barat berbatasan dengan SDN Karang Mekar 5

Berikut ini priodesasi kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 3 Banjarmasin yang telah mengalami 13 kali pergantian pimpinan hingga tahun 2010 ini.

Tabel 4. 1.

Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Banjarmasin

No	Nama	Masa Tugas
1	Fathul Arifin	-
2	Madjid Syahrani	-
3	Mastur Kundji	1962-1966
4	H. Hosaeni	1966-1971
5	H. A. Adreani	1971-1975
6	H. Hairoel	1975-1984
7	H. Bahiransyah	1984-1989
8	Djohansyah. AD	1989-1994
9	Drs. H. Rahmady Hubaidi	1994-1999
10	Achmadi, S. Pd	1999-2004
11	Drs. Arima Yana Yusni, Msc	2004-2007
12	Drs. H. Husnul Muttaqin	2007-2009
13	Tamriani Aziddin, SE	12 Januari 2009-1 Januari 2011

Tabel 4. 2.

Keadaan Tenaga Pengajar di SMP Negeri 3 Banjarmasin

No	Nama	Status Jabatan	Pendidikan	KET
1	Tamriani Aziddin, SE	Kepala sekolah	S1 manajemen	PNS
2	Drs. H. Moch.Ali Alhamidi	Wakasek dan Guru Pendais	S1 PAI	PNS
3	Hj. Rusmaniah	Guru B. Indonesia dan Pkn	-	PNS
4	Dra. H. Noor Asni	Guru Bp/BK dan Tik	S1 BKS	PNS
5	H. Zulkipli.A, S.Pd	Guru Matematika	S1 Matematika	PNS
6	Hj. Siti Hapsah, S.Pd	Guru IPA	S1 pend. biologi	PNS
7	Noorhayati, S.Pd	Guru IPS	S1 pend. Sejarah	PNS
8	Normawati, S.pd	Guru Matematika	S1 pend. Matematika	PNS
9	Nor Aina, S.Pd	Guru B.Inggris	S1 B.inggris	PNS
10	H. Syukerani, S.Pd	Guru B.Indonesia	S1 PBSID	PNS
11	Hj. Antung Hamsiah, S.pd	Guru IPS	S1 Pend.	PNS

			Ekonomi	
12	Hj. Ida Nursanti, S.pd	Guru IPA	S1 pend. IPA	PNS
13	Muhammad Isa Anshari, S.Pd	Guru Matematika	S1 pend. Matematika	PNS
14	Dra. Rakhmawati	Guru Pendais dan MLBTA	S1 PAI	PNS
15	Nurhairani, S.Pd	Guru BP/BK	S1 BKS	PNS
16	Rusinah, S.Pd	Guru Matematika	S1 Matematika	PNS
17	Hj. Kamariah, S.Pd	Guru B.Indonesia	S1 PBSID	PNS
18	Anny Fauziah, S.Pd	Guru Matematika	S1 Matematika	PNS
19	Murniah, S.Pd	Guru B.Indonesia	S1 PBSID	PNS
20	Hj. Rusmilawati, S.Pd	Guru IPS	S1 Pend. Ekonomi	PNS
21	Hj. Raihanah, S.PdI	Guru Pendais dan MLBTA	S1 PAI	PNS
22	Khairiah, S.Pd	Guru Pkn	S1 Pkn	PNS
23	Hj. Masniati	ML.Keterampilan	D1 Keterampilan	PNS
24	Faridah Ariani, S.pd	Guru Pkn dan IPS	S1 Pend. Sejarah	PNS
2 5	Elis Rukhaini, S.Pd	Guru B.Inggris	S1 B. inggris	PNS
26	Hj. Siti Suhrah, S.Pd	Guru IPA	S1 Pend. IPA	PNS
27	Hj. Gusti Nurlaila Hayati	Guru Seni Budaya	-	PNS
28	Ruspaidah, S.Pd	Guru B.Indonesia dan MLBTA	S1 PBSID	PNS
29	Hj. Norlela Hayati	ML.Keterampilan dan MLBTA	D1 Keterampilan Jasa	PNS
30	Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Pd	Guru IPS	S1 Pend. Sejarah	PNS
31	Hj. Maulida Setiawati, S.Pd	Guru Matematika	S1 pend. Matematika	PNS
32	Samsirullah Iriana	Guru Penjaskes	D2 Penjaskes	PNS
33	Elly Norfiana, S.Pd	Guru IPA	S1 pend. Biologi	PNS
34	Masitah, A.Md, Pd	Guru B.Indonesia	D3 Pend. B. Indonesia	PNS
35	Hj. Norsaida	Guru B.Indonesia	D2 B. Indonsia	PNS
36	Ajerah S.Pd	Guru BP/BK	S1 BKS	PNS
37	Dra. Fauziah	Guru Seni Budaya	S1 Pend. Dunia Usaha	PNS
38	Siti Norinayati, S.Pd	Guru B.Inggris	S1 Pend. B. Inggris	PNS
39	Hj, Purnama Sari	Guru Seni Budaya dan ML.Keterampilan	PGSLP	PNS
40	Noorhapiji, S.Pd	Guru IPA dan TIK	S1 Pend. Kimia	PNS

41	Soraya Efyunie, S.Pd	Guru IPA dan TIK	S1 Pend. Biologi	PNS
42	Ridha Riswandie, S.Pd	Guru Penjaskes	S1 Penjaskes	PNS
43	Fitria Nunnisa, S.Pd	Guru IPA dan TIK	S1 Pend. Fisika	PNS

Tabel 4. 3.

Keadaan Tenaga Administrasi di SMP Negeri 3 Banjarmasin

No	Nama	Status jabatan	Pendidikan	Keterangan
1	Rusmilawati, S.Pd	KAUR TU	S1 Pend. Ekonomi	PNS
2	Siti Aminah	Staf TU	D3	PNS
3	Syamsul Bahrie	Staf TU	D3	PNS
4	Marhansyah	Staf TU		PNS
5	Hj. Siti Salbiah	Staf TU		PNS
6	Suriani	Staf TU		PNS
7	Abdul Sani	Staf TU		Honor
8	Ahdiat	Staf TU	S1	Honor
9	Mister Poh	Satpam		Honor
10	Sapri	Jaga Malam		Honor
11	Muhammad Arsat	Cleaning service		Honor
12	Suriansyah	Cleaning service		Honor

Tabel 4. 4.

Keadaan Siswa di SMP Negeri 3 Banjarmasin

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	VII A	16	20	36
2	VII B	17	20	37
3	VII C	16	20	36
4	VII D	16	20	36
5	VII E	14	22	36
6	VII F	14	22	36
7	VIII A	11	31	42
8	VIII B	13	27	40
9	VIII C	13	27	40
10	VIII D	23	17	40
11	VIII E	21	20	41

12	VIII F	15	23	38
13	IX A	13	26	39
14	IX B	17	22	39
15	IX C	26	12	38
16	IX D	22	18	40
17	IX E	11	28	39
18	IX F	12	27	39

Tabel. 4.4.

Keadaan sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Banjarmasin

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar/kelas	18 ruangan	Baik
2	Laboratorium kompeter	1 ruang	Baik
3	Laboratorium IPA	1 ruang	Baik
4	Laboratorium bahasa	2 ruang	Baik
5	Ruang perpustakaan	1 ruang	Baik
6	Ruang kesenian khusus /multimedia	1 ruang	Baik
7	Ruang kepala sekolah+WC	1 ruang	Baik
8	Ruang guru+WC	2 ruang	Baik
9	Ruang tata usaha	1 ruang	Baik
10	Ruang BP/BK	1 ruang	Baik
11	Ruang pertemuan	1 ruang	Baik
12	Ruang pengawas harian/piket	1 ruang	Baik
13	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
14	Ruang UKS+WC+KM	1 ruang	Baik
15	Ruag kantin kejujuran	1 ruang	Baik
16	Ruang ibadah/mushalla	1 ruang	Baik
17	Lapangan upacara/olahraga	1 buah	Baik
18	Sanggar pramuka	1 buah	Baik
19	Gudang drumband	1 ruang	Baik
20	Gudang barang	1 ruang	Baik
21	WC siswa (Puteri)	3 ruang	Baik
22	WC siswa (Putera)	6 ruang	Baik
23	Kantin umum	4 ruang	Baik

2) Gambaran Tentang Pembagian Tugas Umum maupun Tugas Khusus Ruang Lingkup Kepegawaian masing-masing yang ada di SMP Negeri 3 Banjarmasin

a. Tugas kepala sekolah

Sebagai penaggung jawab utama berjalannya semua kegiatan sekolah. Kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab mengatur / mengelola semua mekanisme kegiatan di sekolah. tugas dan tanggung jawabnya meliputi: Edukator, Manajer, Adminisator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator

b. Tugas wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah atau penaggung jawab SSN mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi:

1) Membuat perencanaan program kegiatan dan pelaksanaan kegiatan
2) Pengorganisasian
3) Pengarahan
4) Ketenagaan
5) Kepengawasan
6) Penilaian
7) Identifikasi dan pengelolaan data
8) Hal-hal yang berkaitan dengan peran wakil kepala sekolah
9) Melaksanakan hal-hal lain yang bersifat nilai plus
10) Penyusunan laporan

c. Tugas wali kelas

1) Mengenal dengan baik siswa asuhnya

2) Melaksanakan pengelolaaan kelas

3) Menyelenggarakan administrasi kelas yang meliputi:

   a) Membuat peta tempat duduk siswa / denah kelas

   b) Papan absensi siswa

   c) Daftar pelajaran kelas

   d) Daftar petugas kebersihan dan piket kelas

   e) Buku absensi siswa

   f) Buku kegiatan belajar siswa

   g) Tata tertib kelas

4) Menyusun statistik bulanan siswa

5) Mengisi laporan bulanan wali kelas

6) Mengisi daftar nilai/legger siswa

7) Membuat catatan khusus tentang siswa

8) Mencatat mutasi siswa

9) Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar (Raport)

10) Membagi raport kepada siswa/orang tua siswa

11) Mencatat hasil belajar dan prestasi akademik dan non akademik siswa di kelasnya

12) Mebuat daftar regu kerja dan jadwal khusus kegiatan kelas

13) Membuat data pribadi siswa di kelasnya

14) Membuat laporan hasil belajar siswa setiap semester

15) Bekerjasama dengan bidang kesiswaaan membuat laporan secara periodik keadaan kelasnya

16) Membina hubungan dengan orang tua / wali siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa di kelasnya
17) Mengadakan kunjungan rumah bila dipandang perlu
18) Mengikuti kegiatan siswa kelasnya di luar sekolah dengan ijin sekolah
19) Mendampingi siswa asuhnya dalam upacara bendera dan mengawasi sikapnya
20) Memonitor kehadiran siswa asuhnya
21) Mengusahakan dan memelihara barang inventaris yang ada di kelasnya
22) Melaksanakan hal-hal yang bersifat nilai plus

d. Tugas guru pembimbing

Guru pembimbing / konseling mempunyai tugas sebagai berikut:

1) Merencanakan program kegiatan BK
2) Konsultasi program BK dengan kepala sekolah
3) Membuat perangkat layanan yang meliputi:
   a) Program Tahunan
   b) Program Semester
   c) Program Satuan Layanan
4) Melaksanakan progam layanan yang meliputi : orientasi, informasi, instrumentasi, pengumpulan dan analisis data, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, bimbingan karier, kunjungan rumah (Home Visit), konverensi kasus dan reveral.

5) Koordinasi dengan wali kelas dan pihak lain yang terkait (bilamana perlu) dalam menagani masalah siswa.
6) Mengawasi perkembangan prestasi dalam bidang akademis dan non akademis.
7) Mengawasi perkembangan sosial siswa yang berkaitan dengan lingkungan.
8) Membimbing siswa dalam menemukan jati diri / pribadinya agar dapat menyesuaikan dengan masa depan atas dasar potensi yang dimiliki.
9) Mengisi buku pribadi siswa asuhnya
10) Mengisi jurnal kegiatan program BK
11) Mengadakan evaluasi program dan layanan pelaksanaan program BK
12) Menganalisis hasil evaluasi program dan layanan pelaksanaan program BK
13) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut (follow up)
14) Melaksanakan hal-hal yang bersifat nilai plus
15) Menyusun laporan pelaksanaan program BK kepada kepala sekolah

e. Tugas guru mata pelajaran
1) Membuat perangkat program pengajaran yang meliputi:
a) AMP
b) Program tahunan
c) Program semester
d) Program satuan pelajaran dan Program rencana pelajaran

2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir
4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaaan
6) Mengisi daftar nilai siswa
7) Membuat alat pelajran/ alat peraga
8) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
9) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
10) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
11) Membuat catatan tentang kemajuan belajar siswa
12) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
13) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
14) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya
15) Melaksanakan hal-hal yang bersifat nilai plus

Pendukung kreatifitas siswa (Pengembangan diri) adalah:

1) Drumband
2) Band
3) Tari
4) PMR
5) Pramuka

6) Dasar bola basket/basket prestasi dan pengembangan bakat lainnya

7) PASKIB

8) Pencak silat

Kewajiban peserta didik adalah:

1) Patuh kepada tata tertib sekolah

2) Berdisiplin tinggi

3) Sopan dan santun

4) Taat kepada orang tua dan guru

5) Selalu melaksanakan ibadah sesuai kepercayaan masing-masing

6) Menjadi warga sekolah yang baik

7) Hormat kepada guru dan teman

8) Pendidikan

9) Aktif, Kreatif dan Menyenangkan

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan teknik dokumenter. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk uraian atau penjelasan. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya. Agar mempermudah dalam menyajikan dan menganalisisnya.

1. **Bagaimana pelaksanaan problem checklist di SMP Negeri 3 Banjarmasin.**

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah pada tanggal 18 Oktober 2010 beliau bertugas di SMP Negeri 3 Banjarmasin sejak tanggal 12 Januari 2009 sampai sekarang. beliau menjelaskan bahwa selaku kepala sekolah beliau selalu mendukung program bimbingn konseling di SMP Negeri 3 Banjarmasin, meskipun beliau tidak bisa mengawasi seluruh kegiatan dari program Bimbingn konselig setiap waktu sehingga beliau kurang memahami tentang instrumen pengumpulan data yang di sebut dengan angket problem checklist dan hasil dari pelaksanaan problem checklist di sana. Oleh karena itu beliau menyerahkan sepenuhnya kegiataan tersebut kepada guru BK yang ada di sana karena di anggap sudah menguasai tentang hal tersebu dan jika ada permasalahan yang tidak bisa di selesaikan oleh guru BK baru beliau akan ikut memberikan masukan dan pengarahan guna menyelesaikan masalah tersebut.

Hasil Wawancara dengan 3 orang guru BK yang ada di SMP Negeri 3 Banjarmasin pada tanggal 25 dan 28 Oktober 2010, 3, 5, 15, serta 18 November 2010, diketahui bahwa pelaksanaan problem checklist di SMP Negeri 3 Banjarmasin memang di SMP Negeri 3 Banjarmasin dilaksanakan tahun ini tepatnya pada bulan Agustus pada tanggal 10-11 agustus 2010. Pelaksanaan problem checklist dilaksanakan setelah pembuatan program bimbingn dan konseling. akan tetapi pelaksanaannya untuk tahun ajaran 2010-2011 hanya untuk peserta didik kelas IX yang diindikasi mengalami masalah karena adanya laporan dari guru-guru bidang Studi yang masuk mengajar di sana, mereka mengatakan bahwa di kelas IX B dan IX E sering terjadi keributan dan di peroleh informasi bahwa ke dua kelas tersebut pada saat guru mengajar sebagian dari peserta didik

sering berbicara masalah yang lain yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung ada juga peserta didik yang melamun pada saat guru menjelaskan pelajaran.

Pelaksanaan Angket problem check list yang dilaksanakan untuk siswa kelas IX dengan menggunakan angket checklist yang sudah ada disana disesuaikan dengan Aspek-aspek masalah yang biasa dialami oleh peseta didik Seperti Aspek Kesehatan, Ekonomi, Hobby, dan Rekreasi, Penyesuaian diri dan pergaulan, Agama dan Moral, Kehidupan keluarga, Cita-cita dan Masa Depan, Penyesuaian Diri dengan Sekolah, Penyesuaian Diri dengan Kurikulum, Masalah belajar, Menghadapi Ulangan/ ujian serta Aspek Muda-mudi.

Menurut guru bimbingan di SMP Negeri 3 Banjarmasin pelaksanaan problem checklist bertujuan agar memudahkan peserta didik dalam mengungkapkan masalah yang di hadapinya sesuai dengan aspek-aspek yang sudah tersedia di dalam Angket Problem Checklist tersebut dan memudahkan guru BK untuk mengetahui masalah yang di hadapi oleh peserta didik serta dapat membantu mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di Ruang BK SMP Negeri 3 Banjarmasin yang berinisial A, NH, serta NS mengatakan bahwa pelaksanaan Angket Problem Checklist melalui beberapa tahapan seperti di bawah ini:

a. Perencanaan

Menurut responden perencanaan pelaksanaan problem checklist di SMP Negeri 3 Banjarmasin disusun oleh koordinator bimbingan dan konseling yang di bantu oleh guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 3 Banjarmasin.

perencanaan pelaksanaan problem checklist di lakukan setelah penyusunan program bimbingan dan konseling hanya dilakukan untuk kelas IX yang diindikasi sedang mengalami berbagai masalah.

Tugas konselor disini adalah menetapkan kelas mana yang di indikasi sedang mengalami berbagai masalah sesuai dengan laporan guru bidang studi kepada wali kelas kemudian dari wali kelas di laporkn kepada guru BK di kelas IX, kemudian guru BK menyiapkan instrumen berupa angket problem checklist, menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah, serta menyiapkan kelengkapan Administrasi yang berkenaan dengan problem checklist.

b. Pelaksanaan

Menurut Responden yang didukung oleh wawancara, serta dokumentasi bahwa Pelaksananan problem checklist dilaksanakan setelah penyusunan program layanan bimbingan dan konseling dan memang hanya dilaksanakan terhadap siswa kelas IX yang memang di indikasi sedang mengalami berbagai masalah. Yaitu kelas IX B dan IX E karena adanya laporan dari guru-guru yang mengajar di kelas tersebut, bahwa kedua kelas tersebut sering terlihat siswa yang berdua-duan di kelas pada saat jam istirahat dengan lawan jenisnya. Sehingga pelaksanaan pembagian angket problem checklist di rasa perlu dilakukan oleh petugas bimbingan dan konseling yang bertugas di kelas IX. Sebelum melaksanakan angket problem checklist tersebut guru bimbingan dan konseling terlebih dahulu mengomunikasikan rencana pelaksanaan problem checklist kepada peserta didik di kelas yang sudah di tetapkan, akan tetapi petugas bimbingan dan konseling yang lain juga ikut membantu dalam proses pelaksanaan problem

checklist pada saat membagikan angket problem checklist tersebut di kelas yang sudah di tetapkan.

c. Evaluasi

Menurut Responden yang di dukung oleh wawancara dan dokumentasi bahwa Evaluasi dari pelaksanaan Problem checklist memang dilaksanakan yaitu dengan cara mengevaluasi terhadap kegiatan dari pelaksanaan problem checklist dengan melihat tepat waktu sesuai dengan rencana sebelumnya serta melihat kesungguhan peserta didik menjawab angket problem checklist yang telah di bagikan kepada masing-masing satu tiap orang. Memeriksa kembali jawaban angket problem checklist yang sudah di isi dan di kumpulkan oleh peserta didik.

d. Analisis Hasil Evaluasi

Menurut Responden yang di dukung oleh hasil dari wawancara dan Dokumentasi bahwa tahap analisis hasil evaluasi telah dilaksakan . dalam hal ini yang dilakukan oleh petugas bimbingan konseling adalah melakukan analisis dari pelaksanaan problem checklist dan menafsirkan hasil analisis problem checklist tersebut. Adapun hasil dari analisis pelaksanaan problem checklist tersebut adalah bahwa Aspek masalah yang banyak di alami oleh peserta didik adalah masalah Muda mudi.

e. Tindak Lanjut

Menurut Responden yang di dukung oleh hasil dari wawancara dan dokumentasi bahwa tindak lanjut dari pelaksanaan problem checklist memang ada dan di laksanakan sesuai dengan hasil dari analisis problem checklist. Sehingga petugas bimbingan dan konseling segera menetapkan apa saja tindak lanjut dalam

mengatasi aspek masalah dari analisis hasil evaluasi yang di peroleh dari pelaksanaan problem checklist terutama masalah yang banyak di alami oleh peserta didik sehingga masalah yang di hadapi peserta didik dapat diatasi dengan cepat dan benar, agar peserta didik bisa kembali berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Adapun tindak lanjut dari analisis hasil evaluasi adalah dengan cara memberikan pengarahan kepada peserta didik melalui

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan problem checklist di SMP Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil dari wawancara dan Observasi, serta Dokumentasi dengan ke tiga orang guru bimbingan dan konseling yang berinisial A, NH, serta NS yang ada di SMP Negeri 3 Banjarmasin yang berada diruang bimbingan dan konseling. Mereka mengatakan bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan problem checklist di SMP Negeri 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Faktor guru

Guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 3 Banjarmasin adalah guru bimbingan yang profesional, karena mereka semua di dukung oleh Latar Belakang pendidikan berstrata S1, sehingga mereka memiliki kemampuan, pengalaman, keterampilan dan keaktifan dalam membimbing dan menguasai tentang instrumen pengumpulan data seperti problem checklist. Selain itu guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 3 Banjarmasin juga memiliki kepribadian yang baik, ramah, optimis dan menyenangkan.

b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah bagian yang memegang peranan penting disekolah khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena itu maka peserta didik harus aktif dalam belajar dan cakap dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi dengan didukung kemampuan diri sendiri untuk mengatasinya dan meminta bntuan dari guru bimbingan dan konseling jika ada masalah yang di anggap sulit untuk di selesaikan sendiri.

c. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan alami

Lingkungan sekolah yang tenang, banyak pepohonan dan kebun-kebun seperti yang ada di Pekarangan SMP Negeri 3 Banjarmasin akan membuat peserta didik merasa nyaman belajar dan akan menghasilkan prestasi yang baik.

2) Lingkungan Sosial Budaya

Peserta didik sebagai makhluk sosial di sekolah maka dia harus bisa menaati semua aturan dan nilai-nilai di sekolah itu. Tempat gedung sekolah yang dekat dengan dengan keramaian akan berakibat tidak baik terhadap proses belajar peserta didik karena mereka akan sulit konsentrasi dalam belajar karena suasana yang gaduh dan ramai.

d. Faktor instrumental

1) Kurikulum dan waktu

Muatan Kurikulum mempengaruhi tingkat kemampuan belajar peserta didik, kadang guru bimbingan terpaksa menjejali peserta didik dengan sejumlah

materi layanan dalam waktu yang sangat sedikit, sehingga peserta didik kurang memahami materi layanan yang di berikan oleh guru bimbingan dan konseling.

2) Sarana dan Fasilitas

Adapun sarana dan fasilitas yang ada di SMP Negeri 3 Banjarmasin sudah memenuhi Standar Nasional karena SMP Negeri 3 Banjarmasin adalah salah satu SMP Negeri di Banjarmasin yang berstandar nasional. Sarana dan fasilitas yag ada sudah menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Seperti meja, kursi, kipas angin, dan ruangan kelas yang bersih.

C. Analisis Data

Setelah di olah dan disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.Data dianalisis menggunakan teknis analisis diskriptif kualitatif yaitu analisis hasil dengan menggunakan kriteria penilaian " Baik", Cukup Baik", & Kurang Baik dengan Tolok ukur sebagai berikut:

1. Jika semua tahap-tahap dalam pelaksanaan problem checklist terpenuhi, maka di nilai baik
2. Jika ada 1-2 tahapan dari pelaksanaaan problem checklist tidak terpenuhi, maka dinilai cukup baik
3. Jika ada 3 atau lebih tahapan dari pelaksanaan problem checklist tidak terpenuhi, maka dinilai kuranga baik .

Di sini penulis akan memaparkan berdasarkan urutan masalah, yaitu:

a. Pelaksanaan problem checklist di SMP Negeri 3 Banjarmasin

Pelaksanaan problem checklist merupakan bagian dari program layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Banjarmasin, terutama dalam menggali permasalahan-permasalahan kehidupan peserta didik, untuk selanjutnya lebih profesional dalam memberikan layanan kepada peserta didik, dengan menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diketahui bahwa bahwa memang benar ada pelaksanaan problem checklist melalui beberapa tahapan, yaitu:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu unsur yang sangat penting sebagai sarana segala sesuatu yang ingin di capai dengan baik, sesuai dengan tujuan yang ingin di capai sesuai dengan rencana sebelumnya maka proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga apa yang ingin di capai direncanakan dengan baik. Berdasarkan hasil dari wawancara dapat di ketahui bahwa Dalam hal ini rencana pelaksanaan problem checklist di kelas IX di tujukan untuk kelas IX B dan IX E dan sebelum dilaksanakannya problem checklist maka guru bimbingan yang bertugas terlebih dahulu mengomunikasikan rencana pelaksanaan problem checklist kepada peserta didik di kelas IX B dan IX E. Akan tetapi dokumentasi dari perecnaan problem checklist tidak ada dokumentasinya.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini guru bimbingan dan konseling menyiapkan instrumen berupa angket problem checklist dan membagikannya, menggunakan fasilitas

yang tersedia di sekolah, serta menyiapkan kelengkapan Administrasi yang berkenaan dengan problem checklist.

Dari Hasil wawancara dan dokumentasi Pelaksananan problem checklist memang dilaksanakan terhadap siswa kelas IX yang memang di indikasi sedang mengalami berbagai masalah. Sehingga pelaksanaanya dilakukan IX E

3) Evaluasi

Evaluasi dari pelaksanaan Problem checklist terhadap kegiatan dari pelaksanaan problem checklist dengan melihat tepat waktu dengan rencana sebelumnya serta melihat kesungguhan peserta didik menjawab angkat problem checklist yang telah di bagikan kepada masing-masing satu tiap orang.

4) Analisis hasil Evaluasi

Tahap analisis hasil evaluasi oleh petugas bimbingan dan konseling yang bertugas di kelas IX B dan

telah dilaksakan . dalam hal ini yang dilakukan oleh petugas bimbingan konseling adalah melakukan analisis dari pelaksanaan problem checklist dan menafsirkan hasil analisis problem checklist tersebut.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan dokumentasi Adapun hasil dari analisis pelaksanaan problem checklist tersebut adalah bahwa Aspek masalah yang banyak di alami oleh peserta didik adalah masalah Muda mudi.

5) Tindak lanjut dari

Pada tahap ini guru bimbingan dan konseling yaitu menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dari analisis hasil evaluasi. Adaapu hasil dari wawancara

tentang Tindak lanjut dari analisis hasil evaluasi adalah memberikan layanan bimbingan pribadi dan Kelompok dengan memberikan materi yang berhubungan dengan masah pergaulan sehingga peserta didik yang mengalami masalah dengan aspek masalah muda mudi tersebut dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara mengatasi hal tersebut sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar dan konsentrasi peserta didik ketika berlangsungnya pembelajaran.

b. Faktor- faktor yang mempengaruhi pelaksanaan problem checklist di SMP Negeri 3 Banjarmasin

1) Faktor Guru

Guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 3 Banjarmasin memiliki latar belakang pendidikan S1, sehingga mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di perlukan sesuai dengan profesinya sebagai guru bimbingan dan konseling. Selain latar belakang pendidikan pengalaman memberikan bimbingan juga tidak kalah penting karena pengalaman membimbing bagi seorang guru bimbingan dan konseling merupakan suatu yang sangat berharga. Serta yang tidak kalah penting adalah kepribadian guru bimbingan dan konseling, karena guru bimbingan dan konseling harus memiliki kepribadian yang baik, ramah, sopan, lemah lembut dalam berbicara, selalu optimis dan menyenangkan. Hasil observasi dan wawancara dapat di ketahui bahwa Dari ketiga faktor dari guru bimbingan dan konseling di atas sudah ada dalam diri guru bimbingan dan konseling telah mereka padukan dalam diri mereka masing-masing. Sehingga menjadikan figur mereka menjadi guru bimbingan dan konseling yang profesional di bidangnya.

2)Faktor Peserta Didik

Peserta didik yang sedang masuk ketahap perkembangan remaja awal merupakan tahap kritis yang amat memerlukan perhatian khusus pra pendidik. Karena pada masa ini peserta didik sudah mulai ingin mengenal teman lawan jenisnya, sehingga tidak sedikit dari peserta didik mengalami problem-problem yang berhubungan dengan masalah hubungan muda mudi baik di sekolah maupun di luar sekolah, yang bisa mengganggu proses belajar dan konsentrasi belajar peserta didik terganggu yang bisa menurunnya prestasi belajar peserta didik. Melalui hasil wawancara di ketahui bahwa pelaksanaan problem checklist merupakan salah satu cara untuk membantu peserta didik dalam mengunggkapkan masalahnya dan menyelesaikannya masalahnya dengan baik.

3) Faktor Lingkungan

a) Lingkungan Alami

Adalah Lingkungan hidup tempak peserta didik berkembang. Keadaan lingkungan yang bersih jauh dari polusi, akan memudahkan dalam perkembangan dan proses belajar peserta didik. Lingkungan sekolah yang tenang, banyak pepohonan dan kebun-kebun akan membuat peserta didik nyaman belajar.

Dari hasil observasi diketahui bahwa lingkungan yang kondusif akan mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik dan Konsentrasi belajar peserta didik. Apabila lingkungan sekitar peserta didik terjaga dengan baik terjaga kebersihan, ketenangan, dan sejuk karena adanya pepohonan dan taman-taman kecil disekolah akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b) Lingkungan Sosial Budaya

Peserta didik disekolah menjadi makhluk sosial yang akan terikat pada suatu sistem sosial di mana ia melakukan proses belajar. Di lingkungan sekolah dia harus bisa menaati semua peraturan dan nilai-nilai yang ada di sekolah. Tempat gedung sekolah yang dekat dengan keramaian juga akan berakibat tidak baik terhadap kegiatan belajar peserta didik.

Dari hasil Observasi dapat di ketahui bahwa lingkungan sosial budaya, serta tempat gedung sekolah peserta didik melakukan proses belajar mengajar peserta didik juga ikut mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik.

4)Faktor Instrumental

a) Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu perencanaan dari sebuah pengajaran dan bimbingan yang menjadi unsur dasar dalam pendidikan. Dari hasil observasi bahwa kegiatan belajar mengajar serta pemberian layanan tidak akan dapat berlangsung, karena materi dan layanan apa yang akan di sampaikan oleh guru atau pembimbing smpaikan kalau belum di programkan sebelumnya. Sehingga muatan kurikulum harus di sesuaikan dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik.

b) Sarana dan Fasilitas

Sarana dan Fasilitas yang ada di sekolah merupakan bagian yang tidak bisa di pisahkan sebagai penunjang dalam keberhasilan prestasi belajar peserta didik. Dari hasil observasi yang dilakukan dapat di ketahui bahwa sarana dan fasilitas sebagai wahana dalam penunjang dalam meningkatkan mutu dan prestasi belajar peserta didik disekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan problem checklist di SMP Negeri 3 Banjarmasin, cukup baik dalam pelaksanaanya dalam mengatasi berbagai masalah yang di hadapi oleh peserta didik di sekolah dengan menggunakan anngket problem checklist yang sudah tersedia di sana.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan problem checklist meliputi:
   a. Faktor Guru Bimbingan dan konseling
   b. Faktor peserta didik
   c. Faktor Lingkungan yang meliputi:
      1) Lingkungan Alami
      2) Lingkungan sosial budaya
   d. Faktor Instrumental
      1) Kurikulum
      2) Sarana dan fasilitas

B. Saran-saran

1 Kepada Guru- guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Banjarmasin hendaknya dalam melaksanakan problem checklist di laksanakan untuk seluruh peserta didik di kelas IX, bukan hanya untuk kelas yang di indikasi

mempunyai masalah saja karena peserta didik di SMP apalagi di kelas IX karena pada usia ini peserta didik sudah mulai melakukan aktivitas diluar sekolah dan sudah mulai senang bergaul dengan lawan jenisnya.

2 Kepada Guru-guru bimbingan dan konseling hendaknya dalam melaksanakan problem checklist semua laporan hasil kegiatan di dokumentasikn sehingga lebih tersimpan dengan baik semua informasi tentang peserta didik sehingga memudahkan guru bimbingan dan konseling melihat kembali informasi tersebut apabila suatu waktu di perlukan.